

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat yang sangat kompetitif menuntut setiap orang berkompetisi secara sehat. Demikian halnya dengan sebuah lembaga termasuk lembaga pendidikan, kompetisi untuk merebut pasar menuntut setiap lembaga untuk mengedepankan kualitas dalam proses manajerialnya dan pembelajarannya. Berbagai upaya dilakukan lembaga tersebut agar mampu bertahan dalam iklim dunia sektor publik yang semakin kompetitif, diantaranya lembaga pendidikan dituntut agar mampu mewujudkan strategi organisasi jangka panjang. Pendekatan manajemen berdasarkan tujuan (*management by objective*) dimana tujuan jangka panjang seperti pertumbuhan dan profitabilitas ditentukan dengan kinerja manajerialnya. Oleh karena itu lembaga pendidikan dituntut untuk dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dengan mengedepankan mutu kualitas pendidikan agar dapat memenangkan persaingan dan memperoleh *profit* semaksimal mungkin yang merupakan salah satu tujuan organisasi.

Dalam lembaga pendidikan kualitas mempunyai arti luas, tidak hanya dari sudut pandang masyarakat ataupun organisasi tetapi dapat ditinjau berdasarkan kebersihan, kualitas siswa, dan cara belajar di kelas. Kualitas pendidikan mempunyai unsur-unsur seperti kualitas yang dapat memenuhi bahkan melebihi harapan masyarakat dan dunia pendidikan. Kualitas lembaga pendidikan

harus diperbaiki setiap waktu karena lembaga pendidikan yang dianggap berkualitas pada saat ini mungkin akan dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang. Sehingga suatu institusi hendaknya mampu membuat struktur organisasi yang tepat seperti pembentukan pusat-pusat pertanggungjawaban yang baik sesuai dengan SNP (Standar Nasional Pendidikan). Hal ini yang disebut dengan *quality goal* yaitu kualitas dari struktur organisasi dalam mewujudkan dan menciptakan tujuan institusi yang bermutu dan berkualitas.

Dalam prakteknya komponen sistem pengendalian manajemen dapat dilihat dari struktur organisasinya. Dalam suatu lembaga institusi sektor publik terdapat jejaring informasi yang digunakan untuk menjalankan sarana dan prasarana pendidikan. Jejaring informasi ini dapat berupa program akuntansi yang digunakan untuk menjalankan semua proses kegiatan informasi dan komunikasi antarpersonel organisasi. Dengan jejaring informasi ini juga dapat mempermudah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh seorang pimpinan dalam hal ini Kepala sekolah dalam menentukan keputusan dan kebijaksanaan serta mengurangi terjadinya dampak negatif yang berakibat kegagalan tujuan.

Selain jejaring informasi, didalam sebuah institusi diperlukan juga suatu alat untuk memotivasi personel guna mencapai tujuan organisasi yaitu sistem penghargaan. Sistem penghargaan digunakan untuk memotivasi personel dalam mencapai tujuan organisasi (*goal*). Sistem penghargaan biasanya bersifat keuangan yang diberikan secara periodik, baik dari kenaikan gaji berbasis kinerja maupun insentif jangka pendek yang diberikan kepada personel yang dinilai dari tercapainya (*goal*) organisasi tersebut.

Untuk menjadikan lembaga pendidikan sebagai sebuah institusi menghasilkan *financial return* yang memadai maka suatu institusi harus melakukan dan mengarahkan aktifitas atau kegiatan lembaga yang bermutu sehingga menghasilkan *customer* yang puas. Agar keseluruhan aktifitas berjalan efektif dan efisien, maka aktivitas dan kegiatan lembaga harus direncanakan dengan baik. Diperlukan sistem perencanaan menyeluruh yang baik dan pengendalian pelaksanaan rencana tersebut. Salah satu pengetahuan yang dimaksud adalah sistem pengendalian manajemen. Menurut Matz dan Usry:2007 dalam Andrianto:2009, sistem pengendalian manajemen (*management control system*) adalah sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan perwujudan visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk diimplementasikan dan mengendalikan pelaksanaan.

Mulyadi dan Johnny Setyawan (2001) menyebutkan bahwa sistem pengendalian manajemen menyediakan struktur yang memungkinkan proses dan implementasi rencana dapat dijalankan dan menyediakan berbagai sistem untuk melaksanakan proses dan implementasi dari perencanaan. Sistem pengendalian manajemen dapat menjadikan aktifitas perusahaan yang lebih terstruktur, terkoordinasi, terjadwal, dan terpadu. Pengendalian manajemen merupakan salah satu dari beberapa tipe aktivitas yang ada dalam organisasi. Beberapa aktivitas yang termasuk dalam pengendalian manajemen seperti perencanaan dan pengendalian management terdiri dari proses sistem dan struktur sistem yang terdiri atas : *quality goal*, *quality feedback*, dan *quality incentive*.

Quality goal merupakan tujuan atau tingkat kinerja yang harus dicapai oleh suatu individu atau organisasi yang diterjemahkan dari visi dan misi organisasi. Dalam sebuah organisasi biasanya menggunakan ukuran keuangan dan non keuangan untuk memotivasi manajer dalam memenuhi *quality goal*. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pimpinan atau manajer lembaga pendidikan dapat merekomendasikan bahwa guru harus memiliki target-target dalam pekerjaannya, baik dari sisi kualitas dan ketepatan waktu dalam mencapai target tersebut. *Quality feedback* adalah informasi yang digunakan untuk mengevaluasi langkah-langkah untuk melaksanakan suatu rencana yang lebih baik lagi untuk menghasilkan kinerja manajerial yang baik.

Quality incentive sebagai sistem pengakuan dan sistem penghargaan untuk mengakui adanya perbaikan kualitas dari kelompok dan individu. Menurut Govindarajan dan Gupta:1985 dalam Salman Jumaili dan Gudono:2006 menyatakan bahwa ketika penghargaan yang diterima dikaitkan pada ukuran kinerja spesifik, perilaku dipandu dan diarahkan pada keinginan untuk optimisasi ukuran kinerja. Sehingga pemberian insentif yang tepat bagi manajer dapat memberikan semangat bagi manajer untuk membuat keputusan yang konsisten dengan tujuan organisasi.

Dalam suatu penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Cahyono dan Evi Lestari (2007) memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh komponen sistem pengendalian manajemen (*quality goal*, *quality feedback*, dan *quality incentive*) sebagai variabel moderating didalam hubungan antara inovasi dengan kinerja manajerial. Sedangkan penelitian Kartini (2011) tidak menemukan

hubungan pengaruh komponen sistem pengendalian manajemen (*quality goal*, *quality feedback*, dan *quality incentive*) terhadap kinerja manajerial yang di mediasi oleh budaya organisasi. Karena masih sedikitnya literatur tentang penelitian ini dan hasil yang berbeda, maka peneliti mencoba melakukan penelitian ulang dengan judul yang akan diteliti yaitu : **“Pengaruh Komponen Sistem Pengendalian Manajemen (*Quality Goal*, *Quality Feedback*, dan *Quality Incentive*) Terhadap Kinerja Manajerial.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah komponen Sistem Pengendalian Manajemen (*quality goal*, *quality feedback*, *quality incentive*) berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini diambil hipotesis, yaitu:

H1 : *Quality goal* berpengaruh terhadap kinerja manajerial

H2 : *Quality feedback* berpengaruh terhadap kinerja manajerial

H3 : *Quality incentive* berpengaruh terhadap kinerja manajerial

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk membuktikan pengaruh komponen Sistem Pengendalian Manajemen (*quality goal, quality feedback, quality incentive*) terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian manajemen (*quality goal, quality feedback, quality incentive*) pada lembaga pendidikan di kota Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Dapat menambah bukti empiris mengenai pengaruh komponen Sistem Pengendalian Manajemen (*quality goal, quality feedback, quality incentive*) terhadap kinerja manajerial. Serta dapat menjadi sumber informasi dan tambahan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa yang ingin meneliti masalah yang hampir sama dengan permasalahan yang diajukan peneliti.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan dalam penerapan komponen sistem pengendalian manajemen di sekolah agar dapat bersaing dengan sekolah lainnya dalam hal kualitas pendidikan, dan diharapkan juga bagi kepala sekolah selaku manajer agar dapat memotivasi diri dalam meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong kepala sekolah menentukan strategi apa yang akan diharapkan dalam usaha mencapai tujuan keberhasilan pembelajaran.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (studi empiris). Dimana dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menguji dan membuktikan bagaimana pengaruh komponen sistem pengendalian manajemen (*quality goal, quality feedback, quality incentive*) terhadap kinerja manajerial pada lembaga pendidikan jenjang SMA yang terakreditasi A di kota Palembang.

2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Suliyanto (2006:9) populasi adalah keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak kita uji. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pimpinan dari seluruh sekolah SMA yang terakreditasi-A di kota Palembang. Sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang ciri-ciri dan keberadaan diharapkan mampu mewakili atau menggambarkan ciri-ciri atau keberadaan populasi yang sebenarnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMA yang terakreditasi-A di kota Palembang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu berupa jawaban atas daftar pertanyaan mengenai komponen sistem pengendalian manajemen (*quality goal, quality feedback, quality incentive*) dan kinerja manajerial. Sumbernya yaitu data primer yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari subjek peneliti. Dimana teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan terstruktur kepada objek penelitian.

4. Defenisi Operasi Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel tidak bebas atau terikat karena keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial. Ukuran dari variabel ini adalah kinerja manajerial (perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi, dan perwakilan) dimana para responden diminta untuk menilai kinerja individunya dengan menggunakan 8 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Mahoney *et al.*, (1963) dengan alternatif jawaban menggunakan skala likert dengan rentang nilai satu (sangat rendah) sampai dengan lima (sangat tinggi kenerjanya).

b. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, atau sering disebut sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu komponen sistem pengendalian manajemen yang terdiri dari *quality goal*, *quality feedback*, dan *quality incentive*.

1) *Quality Goal*

Ukuran dari variabel *Quality goal* meliputi informasi visi dan misi yang menjadi dasar landasan perumusan strategi untuk mewujudkan tujuan organisasi (Dermawan Wibisono:2006) dalam Yahya Perdana (2007) berupa: dasar untuk pemanfaatan dan alokasi sumberdaya serta pengendaliannya, penyatuan arah dan sasaran organisasi, menentukan batas dan maksud aktivitas bisnis organisasi.

2) *Quality Feedback*

Quality feedback merupakan *feedback* yang memungkinkan para manajer menentukan hubungan perilaku mereka dengan *outcomes* dari proses kualitas mutu pendidikan. Ukuran variabel ini meliputi penggunaan berbagai tipe penilaian kinerja dalam pengukuran kinerja manajerial, pengumpulan data dan analisis secara berkelanjutan, dan pengumpulan kualitas data dan aplikasi dalam rencana kerja (Salman jumaili:2006).

3) *Quality Incentive*

Quality incentive merupakan sistem pengakuan dan sistem penghargaan untuk mengakui adanya perbaikan kualitas dari kelompok atau individu. Ukuran dari variabel ini meliputi pemberian penghargaan dan pengakuan, definisi yang baik mengenai sistem pengakuan dan penghargaan untuk mengetahui kualitas

perkembangan kelompok dan individu, dan penilaian kinerja berhubungan dengan kinerja individu dalam menentukan kompensasi. (Salman Jumaili:2006).

5. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 11 For Windows*, sebelum data dapat diolah, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mendapat data yang valid dan reliable. Untuk melihat kevalidan data peneliti melihat dari nilai r hitung $> r$ tabel. Sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan *cronbach alpha* $> 0,6$. setelah itu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi dapat Digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu: normalitas, multikolonilitas dan heterokedastisitas. Selain itu dilakukan uji hipotesis untuk menguji hipotesis yang ada dengan menggunakan metode analisis regresi berganda untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

G. Sistematika Penulisan

Adapun gambaran sistematis dan terstruktur dalam penelitian ini, kami akan menguraikan dalam lima bab, dalam setiap bab dibagi lagi menjadi sub-sub bab. Tahapan-tahapan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan dari penelitian yang akan menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang diperlukan untuk mendukung penelitian serta teori-teori yang berkaitan dengan variabel, pengaruh-pengaruh, dan hubungan antar variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara terperinci tentang jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasi dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data yang digunakan untuk proses pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tata cara pengolahan data, hasil penelitian mengenai diterima atau ditolaknya hipotesis, analisis data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang telah kembali serta pembahasan dari perumusan masalah yang diajukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini. Penulis mengambil suatu kesimpulan dari hasil penelitian dan merekomendasikan saran yang kiranya dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.